

ABSTRAK

PENERAPAN UNSUR PERBUATAN MELAWAN HUKUM DALAM GUGATAN MALPRAKTIK MEDIS

**Oleh
MELIA AGUSTIN**

Penyelenggaraan kesehatan merupakan aspek penting yang diprioritaskan kepada masyarakat. Tenaga kesehatan dan tenaga medis pada saat menjalankan pelayanan kesehatan bisa menimbulkan kesalahan atau kelalaian dan berdampak pada ketidakpuasan pasien dan/atau keluarganya, dan berujung pada gugatan, baik yang diselesaikan di luar pengadilan maupun di dalam pengadilan. Secara perdata akibat hukum yang terjadi karena kesalahan medis terjadi karena wanprestasi dan perbuatan melawan hukum. Dasar gugatan yang akan dikaji adalah gugatan perbuatan melawan hukum yang berdasarkan pada Pasal 1365 KUHPerduta. Permasalahan pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan perbuatan melawan hukum dalam malpraktik medis dan bagaimanakah bentuk tanggung gugat akibat dari malpraktik medis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan masalah secara yuridis normatif yang dibantu dengan wawancara. Tipe penelitian yang digunakan hukum deskriptif. Pengumpulan data yang dilakukan melalui studi pustaka dan studi lapangan. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif analitis secara kualitatif.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa menyelesaikan kasus malpraktik medis dengan gugatan PMH mempertimbangkan pemenuhan unsur Pasal 1365 KUH Perdata apakah dalam menjalankan kewajibannya terdapat kelalaian dan kesalahan. Seperti kasus pada Putusan Perkara Nomor 3203 K/Pdt/2017 dimana Samat Ngadimin menggugat Drg. Yus Andjojo D.H. dengan dasar perbuatan melawan hukum. Perbuatan yang dilakukan tergugat yaitu melakukan implan gigi tanpa adanya persetujuan tertulis dan melakukan praktik kedokteran dengan tidak kompeten tanpa memberikan penjelasan yang jujur, yang dimana ini melanggar prinsip kehati-hatian serta menimbulkan kerugian bagi korban. Bentuk pertanggungjawaban hukum perbuatan melawan hukum yaitu ganti rugi nominal, ganti rugi kompensasi, dan ganti rugi penghukuman. Majelis Hakim dalam perkara ini mewajibkan Tergugat untuk membayar ganti rugi kompensasi secara materiil dan immateriil dengan total seratus juta rupiah.

Kata Kunci: Perbuatan Melawan Hukum, Malpraktik Medis, Hukum Kesehatan

ABSTRACT

APPLICATION OF ELEMENTS OF UNLAWFUL ACTS IN MEDICAL MALPRACTICE LAWSUITS

By
MELIA AGUSTIN

Health implementation is an important aspects that is prioritized to the community. Health workers and medical personanel when carrying out health services can cause errors or negligence and have an impact on the dissatisfaction of patients and/or their families, and lead to lawsuits, both settled out of court and in court. Civilly, legal consequences that occur due to medical errors due to default and unlawful acts. The basis of the lawsuit to be reviewed is a lawsuit for unlawful acts based on article 1365 of the Civil Code. The problem in this thesis is how to regulate unlawful acts related to medical malpractice in the Indonesian legal system and how to form legal responsibility for medical malpractice in the Indonesian legal system.

This research uses a normative and empirical approach to the problem. Data collection was carried out through field studies and literature studies. The data analysys used is descriptive, analytical qualitatively. This research interviewed the advocate of the Wahrul Fauzi Silalahi Law Office and Partners.

The results of this study explain that resolving medical malpractice cases with PHM lawsuits considers the fulfilment of the elements of Article 1365 of the Civil Code whether there are negligence and errors in carrying out their obligations. Such as the case in Case Decision Number 3203 K/Pdt/2017 where Samat Ngadimin sued Drg. Yus Andjojo D.H. on the basis of unlawful acts. The acts committed by the defendant are performing dental implants without written consent and practicing medicine incompetently without giving an honest explanation, which violates the principle of prudence and causes losses to the victim. The forms of legal liability for unlawful acts are nominal damages, compensation damages, and punitive damages. The Panel of Judges in this case requires the Defendant to pay compensation in material and immaterial dmages with a total of one hundres million rupiah.

Keywords: Unlawful Acts, Medical Malpractice, health Law